

ABSTRAK

Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga *Tuanku* di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingsung

Oleh: Naufal Raid

Tuanku merupakan gelar kehormatan Pesantren Salafiyah yang diberikan kepada santri yang sudah belajar selama 7-12 tahun atau tamat kaji dan menguasai kitab kuning (kitab gundul). *Tuanku* terdiri atas empat kategori yaitu *tuanku* kampung, *tuanku* kitab, *tuanku* meja dan *tuanku* NIP. Sebagian *tuanku* (*tuanku* kampung dan *tuanku* kitab) berprofesi sebagai guru mengaji, *mandoa* menjelang Ramadhan dan *mandoa* mendapat keselamatan. Biaya hidup yang semakin mahal, baik itu kebutuhan pangan, sandang dan papan, maupun biaya sekolah anak. Dengan mengandalkan ilmu yang diperoleh di pesantren, minimnya keterampilan dalam mencari nafkah karena selama di pesantren *tuanku* hanya melakukan kegiatan *mamakiah* (meminta sedekah) dan ditambah lagi adanya pantangan dalam mencari nafkah, hal ini menyebabkan *tuanku* menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan keluarga secara layak. Pertanyaan penelitian adalah *bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga tuanku* ?. Maka tujuan penelitiannya adalah mengungkap strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga *tuanku*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial oleh Max Weber. Asumsi dasar teori Max Weber adalah tindakan sosial yaitu tindakan yang mempunyai makna dan arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada orang lain. Dalam melihat sebuah tindakan, Weber menyarankan menggunakan konsep rasionalitas. Beberapa rasionalitas yang dipakai Weber antara lain rasional instrumental, rasional berorientasi nilai, tindakan tradisional dan tindakan afektif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan tipe studi kasus, teknik pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, dengan informan penelitian antara lain 5 orang *pakiah*, 2 orang *guru tuo*, 1 orang pengurus Pesantren Salafiyah sekaligus tokoh masyarakat, 6 orang *tuanku*, 5 orang istri *tuanku*, 1 orang anak *tuanku* dan 11 orang tetangga *tuanku*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dilakukan secara observasi pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Milles dan Huberman. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa strategi *tuanku* dalam memenuhi kebutuhan keluarga antara lain (1) pola nafkah ganda, (2) *baimaik* (berhemat), (3) sawah *tuanku* adalah jamaah, (4) dibantu kerabat, (5) Pandangan Mertua dan istri terhadap *Tuanku*